

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Soekarno atau biasa disebut dengan panggilan Bung Karno, telah banyak berkorban bagi bangsa Indonesia. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo, dan ibunya bernama Ida Ayu Nyoman Rai. Soekarno pertama kali bersekolah di Bumi Putera Desa Tulungagung, darisitu beliau pindah ke Mojokerto lalu pindah lagi ke sekolah ELS (*Europres Lagere School*).

5.1.1 Soekarno merupakan sosok yang kreatif dan aktif. Sejak bersama Tjokroaminoto, ia mulai mengasah dirinya dalam bidang organisasi dan politik. Soekarno yang pada saat itu masih muda telah membentuk dua organisasi, yaitu Tri Koro Dharmo cabang Surabaya dan Partai Nasional Indonesia (PNI). Berkat kepemimpinan Soekarno, PNI telah tumbuh menjadi partai massa yang besar. salah satu penyebab Soekarno ikut andil dalam dunia politik adalah karena melihat penindasan yang dilakukan oleh penjajah. Soekarno pun ditangkap oleh tentara Belanda akibat dari mendirikan PNI, Soekarno akhirnya dijatuhi hukuman empat tahun penjara. Setelah bebas, Ancaman penjara tidak membuatnya jera dan menurungkan semangat juangnya. Kegiatan politik terus ia lakukan, pidato-pidatonya terus ia sampaikan, serta guratan penanya yang tajam. Dari semua hal itu akhirnya Soekarno kembali ditangkap dan diasingkan ke Ende sebagai penjara terbuka.

5.1.2 Ende adalah tempat pengasingan Soekarno sebelum Bengkulu. Soekarno di Ende telah mengalami beberapa peristiwa yang sangat buruk. Dan membuatnya terpuruk. Namun, dengan semangat yang ia miliki membuatnya bangkit dari keterpurukan itu. Soekarno kemudian di pindahkan ke Bengkulu akibat penyakit yang

dideritanya. selama di Bengkulu, Soekarno memanfaatkan waktunya dengan mengajar di Sekolah Muhammadiyah Bengkulu. Soekarno juga bergabung dalam Organisasi Muhammadiyah oleh ajakan Hasan Din. Kemudian, pada tahun 1942 setelah kedatangan Jepang ke Indonesia, Soekarno pun pindah ke Jawa. kedatangan Jepang dengan melakukan Propaganda politik melalui tiga organisasi yaitu Gerakan Tiga A, Putera, dan PETA. Dan Soekarno pada saat itu telah melakukan kerja sama terhadap Jepang dengan tujuan untuk mendapatkan kemerdekaan. Namun, dari semua kekalahan yang dialami oleh Jepang pada setiap peperangannya dalam perang Pasifik, akhirnya Jepang menyerah. Rakyat Indonesia mendapatkan kemerdekaannya melalui pengumuman yang disampaikan oleh panglima Jenderal Terauchi tentang pemberian sepenuhnya proses kemerdekaan Indonesia kepada Soekarno dan Muhammad Hatta.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan mengenai perjuangan Soekarno dalam mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia sejak tahun 1938-1945, dimana Soekarno pernah diasingkan ke Bengkulu dan Soekarno juga pernah bekerja sama dengan pihak tentara Jepang, sekaligus dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Mungkin bagi masyarakat awam yang kurang membaca buku sejarah Perjuangan Soekarno, akan kurang memahami tentang alasan diasingkannya Soekarno dan bekerja samanya dengan tentara Jepang.

Oleh karena itu, disarankan untuk tidak hanya membaca buku yang terkait dengan sejarah perjuangan Soekarno, akan tetapi pembaca juga harus memahami isinya dengan mengetahui pokok permasalahan, situasi dan keadaan yang terjadi pada waktu itu.

Untuk perpustakaan IAIN Parepare, agar menambahkan lagi buku-buku tentang Sejarah-sejarah lokal dan juga buku-buku tentang pemikiran-pemikiran para tokoh-tokoh, baik itu tokoh Islam maupun nonIslam.

